



ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUM BULOG

Silvia Maharani¹, Irvan Bari Alghani²,
Risma Wira Bharata, S.E, M.Sc.³

Universitas Tidar Magelang

Alamat: Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116

Email: Silv3337@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the company's financial performance as assessed by ratio analysis of finance at the state-owned company BULOG. from 2019 to 2021. The data studied is in the form of the Financial Statements of the Perum BULOG company. The company must have sound financial performance and be efficient in earning profits and increasing the company's achievements. The research method used to assess the financial performance of the Perum BULOG company is descriptive quantitative with financial ratio analysis which includes liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios. The results of this study are based on liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios which are proxied by the current ratio with the condition of the company's financial performance is quite good, the quick ratio and cash ratio are in poor condition. Meanwhile, the Solvency Ratio is proxied by the ratio of debt to assets, the ratio of debt to equity, and the ratio of debt to equity is classified as low, which means that Perum BULOG does not depend on debt. In addition, the profitability ratios are proxied by Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity. The company's financial condition suffered a sizable loss in 2019 and 2020, while in 2021 the company's financial performance was quite good.*

Keywords: *Financial Statements, Financial Ratios, Company Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan pada perusahaan Perum BULOG. dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Data yang diteliti berupa Laporan Keuangan perusahaan Perum BULOG. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien dalam mendapatkan laba dan meningkatkan atas prestasi yang telah dicapai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan Perum BULOG adalah kuantitatif deskriptif dengan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profibilitas. Hasil penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profibilitas yang diprosikan rasio lancar dengan kondisi kinerja keuangan perusahaan cukup baik, pada rasio cepat dan rasio kas kondisinya kurang baik. Sedangkan pada Rasio Solvabilitas diprosikan pada rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio utang

terhadap modal tergolong rendah yang berarti Perum BULOG tidak tergantung pada hutang. Selain itu, Rasio profitabilitas yang diproksikan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* kondisi keuangan perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar di tahun 2019 dan 2020, sedangkan di tahun 2021 kondisi kinerja keuangan perusahaan cukup baik.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Perusahaan

LATAR BELAKANG

Pada periode perkembangan ekonomi dan pesatnya pertumbuhan kehidupan komersial di era globalisasi dan lahirnya banyak perusahaan baru. Dengan cara ini, perusahaan memastikan bahwa roda organisasi perusahaan bekerja lebih efisien. biasanya perusahaan dibentuk untuk mendapatkan keuntungan. Laba adalah hasil yang diperoleh perusahaan dari usaha yang dilakukan selama jangka waktu tertentu. Perusahaan dapat menggunakan laba ini untuk menyediakan pembiayaan tambahan untuk bisnis dan yang terpenting sebagai alat untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang sesuai. Laba dapat diperoleh dari hasil keuangan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, penilaian perusahaan sangat penting dan membawa manfaat baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi pihak luar yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Adanya analisis keuangan ini tidak hanya memungkinkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dapat memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan saat ini dan memungkinkan manajemen dan investor untuk mengetahui kesehatan perusahaan apakah bagus atau kurang bagus.

Salah satu alat analisis atas laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Laporan keuangan dianalisis untuk mengetahui arti dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik nyangkut aspek penyedia dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan arus kas. Teknik analisa laporan keuangan yang disajikan adalah analisa rasio keuangan.

Teknik analisis rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan jangka pendeknya yang jatuh tempo. Rasio solvabilitas merupakan seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modal.

Industri pangan dan bahan pokok merupakan salah satu jenis usaha yang mengalami kemajuan pesat dan merupakan penyokong pendapatan Negara yang cukup besar di Indonesia. Namun dalam beberapa tahun belakangan ini, mengalami kondisi yang cukup dilematis, khususnya di Indonesia. Pada era munculnya Covid-19 dan terjadi pandemi banyak sektor yang mengalami penurunan labanya.

Perum BULOG adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak disektor pangan logistik telah diperkirakan mengalami kerugian hingga Rp 1 T. akibat dampak dari Covid-19. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan secara singkat ini, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja perusahaan Perum BULOG dilihat dari analisis rasio keuangan? Terkait dengan permasalahan di atas, tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan melalui laporan keuangan pada Perum BULOG di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik bagi para peneliti, perusahaan dan peneliti selanjutnya, sebagai referensi yang berkualitas dan mampu membantu peneliti dalam menggali informasi terkait perusahaan yang diteliti, dapat membuka wawasan para pembaca untuk berinvestasi diperusahaan untuk mengambil keputusan yang tgepat, serta dapat menjadi bahan referensi untuk topik dalam pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Bagi para analis, media yang paling penting untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan adalah menggunakan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat memberi gambaran keadaan atau posisi keuangan perusahaan selama melakukan kegiatan operasional arus kas perusahaan dalam satu periode tertentu. Pengertian Laporan Keuangan menurut Kasmir (2012:27) pengertian dari laporan keuangan adalah “laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Laporan Keuangan menurut Munawir (2010:5) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan total aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi menunjukkan hasil yang dicapai oleh perusahaan serta biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Laporan Keuangan menurut Fahmi (2014:31) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Komponen Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:17) laporan keuangan yang terdiri atas komponen-komponen berikut ini :

1. Neraca

Neraca perusahaan disajikan dengan menekankan pada berbagai komponen kondisi keuangan yang diperlukan untuk menyajikan kondisi keuangan yang wajar. Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut : aktiva tetap, aktiva tak berwujud, aktiva keuangan, investasi yang dihitung menggunakan metode ekuitas, persediaan, piutang usaha dan hutang lainnya, kewajiban yang diestimasi, kewajiban berbunga jangka panjang, hak minoritas, modal saham dan pos ekuitas lainnya.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi perusahaan disajikan dengan menekankan pada berbagai komponen hasil keuangan yang disajikan secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut : pendapatan, laba rugi perusahaan, beban pinjaman, bagian dari laba atau rugi perusahaan filial dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan, pos luar biasa, hak minoritas, laba rugi bersih dan periode berjalan.

3. Laporan perubahan ekuitas

Perubahan ekuitas mencerminkan kenaikan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan berdasarkan prinsip penilaian yang digunakan selama periode akuntansi.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas selama periode tertentu. Arus kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

5. Catatan laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan negatif tentang jumlah yang dilaporkan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban komitmen.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada perusahaan dilakukan dengan alasan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai suatu perusahaan dalam satu periode berjalan. Selain itu, analisis ini digunakan juga untuk mengetahui tingkat profitabilitas atau keuntungan dan tingkat risiko dan kestabilan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan cara menganalisis masing-masing komponen yang terdapat dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan perusahaan dengan maksud untuk menilai kinerja suatu perusahaan tersebut, dengan adanya analisis laporan keuangan ini perusahaan mampu memaksimalkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Adapun manfaat analisis laporan keuangan perusahaan diantaranya digunakan untuk :

1. Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu tentang bagaimana penggunaan aset, modal, maupun hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu.
2. Mengetahui apakah dalam melakukan operasional perusahaan termasuk kategori kuat atau lemah, dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan.

3. Mengetahui bagaimana yang seharusnya perusahaan lakukan jika dalam posisi keuangan tersebut mengalami ketidakwajaran dalam pembuatan laporan keuangan.
4. Perbandingan antara kinerja perusahaan periode lalu dengan periode sekarang. Selain itu, juga dapat sebagai perbandingan dengan perusahaan serupa mengenai hasil yang telah dicapai.
5. Melakukan penelitian kinerja manajemen yang akan datang, apakah diperlukan pembaharuan atau tidak perlu demi peningkatan kinerja manajemen perusahaan.

Selain yang disebutkan di atas, manfaat analisis laporan keuangan juga telah dikemukakan oleh Harahap (2013: 195-197) bahwa analisis laporan keuangan bermanfaat untuk :

1. Memberikan informasi yang lebih luas, dan lebih mendalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa. Berupa informasi kesalahan, hal-hal yang tidak konsisten dalam hubungannya laporan keuangan dari dalam maupun luar perusahaan, dan juga dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
2. Membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya.
3. Mengetahui kondisi dan situasi keuangan perusahaan, apakah perusahaan tersebut mengalami keuntungan ataupun kerugian dalam operasional perusahaannya.
4. Memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan dan dianggap paling efektif dalam mengukur bagaimana prestasi keuangan dan kinerja suatu perusahaan untuk saat ini adalah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio keuangan merupakan suatu perhitungan yang bertujuan untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2012:104) rasio adalah sebagai berikut: “analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Manfaat Analisis Rasio Laporan Keuangan

Situasi dan kondisi suatu perusahaan biasanya terlihat dari laporan keuangan perusahaan. Untuk mempermudah bagaimana menilai situasi dan kondisi apakah baik atau buruk perusahaan tersebut adalah salah satunya dengan cara melakukan analisis rasio laporan keuangan. Berikut ini manfaat dilakukan analisis rasio laporan keuangan suatu perusahaan :

1. Analisis rasio perusahaan sangat dibutuhkan oleh seorang investor atau kreditur. Dengan adanya analisis tersebut untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan apakah tetap akan memberikan pinjaman diperusahaan tersebut atau tidak.
2. Adanya analisis rasio perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.
3. Analisis rasio perusahaan ini akan memudahkan pihak eksternal terutama investor dan kreditur sebagai kriteria berhasil ataupun gagal manajemen perusahaan.
4. Analisis rasio laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai gambaran akurat efisiensi operasional dan kemajuan perusahaan.
5. Membantu stakeholders internal maupun eksternal untuk membuat keputusan yang tepat untuk melakukan investasi berdasarkan pendapatan perusahaan.

Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Jenis Rasio Keuangan menurut Martono dan Harjito (2010:53) secara garis besar ada 4 jenis rasio yang umumnya digunakan untuk menilai sebuah kinerja keuangan perusahaan diantaranya :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang dimana menjelaskan tentang hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.

Rasio likuiditas terdiri dari :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Semakin tinggi rasio lancar maka artinya perusahaan dapat memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan alat ukur yang akurat untuk mengukur tingkat likuiditas sebuah perusahaan, karena rasio ini adalah menghitung perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah utang lancar. Rasio ini lebih condong kepada komponen aktiva lancar yang lebih likuid.

b. Rasio Leverage Finansial

Rasio leverage finansial merupakan rasio yang mengukur banyaknya sebuah perusahaan dalam menggunakan dana dari hutang (pinjaman).

Beberapa rasio leverage yaitu :

1. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Rasio hutang merupakan rasio antara hutang dengan total aset yang dinyatakan dalam bentuk presentase, dan mengukur beberapa persen aset sebuah perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.

2. Rasio Hutang terhadap Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*)

Merupakan rasio yang menggunakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Contoh Rasio Profitabilitas :

1. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih adalah keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

2. *Return on Assets* (ROA)

Rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva.

3. *Return on Equity* (ROE)

Digunakan dalam mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan dalam mengukur seberapa jauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya. Dalam hal ini yaitu mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktiva lainnya dan kebijakan pemasaran. Rasio ini mengukur hubungan antara laporan laba-rugi khususnya pada penjualan, dengan menggunakan unsur yang terdapat pada neraca khususnya unsur-unsur aktiva.

Beberapa contoh rasio aktivitas adalah :

1. Perputaran Aktiva (*Total Assets Turnover*)

Mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan, dan dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya.

2. *Fixed Asset Turn Over*

Rasio ini dipergunakan dalam mengukur jumlah dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputara dalam satu periode. Dalam hal ini yang dimaksud adalah untuk mengukur perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya apa tidak.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan adalah indikator mencerminkan prestasi keuangan dan operasional perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan berbagai metrik dan indikator, termasuk rasio keuangan, laba bersih, pendapatan, pertumbuhan penjualan, dan sebagainya. Tujuan utama dari analisis kinerja keuangan adalah untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan perusahaan serta potensi perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan data dalam bentuk angka-angka sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan analisis data agar dapat dengan mudah mengetahui gambaran umum objek yang diteliti.

Gambaran dari Populasi Objek

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk ke dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Perum BULOG. Dengan menggunakan analisis rasio dalam penelitian ini, laporan keuangan tahunan periode empat tahun yaitu tahun 2019 sampai dengan 2021 sebagai dasar penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan membaca literatur dan buku-buku yang berisi tentang teori rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas/leverage.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen perusahaan, berupa laporan keuangan tahunan Perum BULOG selama periode 2019 hingga 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data tertulis berupa laporan keuangan Perum BULOG tahunan selama periode 2019 hingga 2021.

Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan angka-angka dalam melakukan analisis rasio pada Perum BULOG. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis rasio keuangan yang digunakan yaitu

1. Menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari :

a. Rasio likuiditas

- Rasio Lancar $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
- Rasio Cepat $= \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$
- Rasio Kas $= \frac{\text{Kas} + \text{Aktiva setara kas}}{\text{Utang Lancar}}$

b. Rasio Solvabilitas

- Rasio Utang Terhadap Aset $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$
- Rasio Utang Terhadap Ekuitas $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
- Rasio Utang Terhadap Modal $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset Modal}}$

c. Ratio Profitabilitas

- Gross Profit Margin $= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$
- Net Profit Margin (NPM) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$
- Return On Assets (ROA) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
- Return On Equity (ROE) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$

2. Menggunakan *Analisis Times Series*

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan *Analisis Times Series* merupakan analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan rasi-rasio financial perusahaan dari satu periode ke periode lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Data Data Keuangan Perum BULOG.

Berdasarkan hasil penelitian pada Perum BULOG penulis memperoleh data keuangan perusahaan pada tahun 2019 sampai 2022 sebagai berikut :

Keterangan	2019	2020 (dalam triliun)	2021 (dalam triliun)
Aktiva Lancar	28.918.893.531.753	15.104.050	16.217.343
Utang Lancar	25.956.828.701.427	12.485.721	13.650.113
Persediaan	17.550.108.453.198	9.693.601	7.099.236
Kas dan Setara Kas	8.357.268.561.027	3.497.204	3.175.614
Total Utang	26.951.924.639.039	13.400.654	14.462.717
Total Aktiva	36.010.457.646.248	21.643.258	23.035.944
Total Modal	38.045.101.692.256	24.609.433	25.740.074
Laba Bersih	-	-	256.804
Laba Kotor	3.317.347.846.057	3.794.677	3.428.620
Penjualan	26.637.045.260.342	27.698.291	21.962.846
Ekuitas Pemegang Saham	9.058.533.007.209	8.242.604	8.573.227
Pendapatan	-	-	21962846

1. Analisis Rasio Likuiditas 2021

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \\
 &= \frac{16.217.343}{13.650.113}
 \end{aligned}$$

$$= 118,8\%$$

b. Rasio Cepat

$$= \frac{\text{Aktiva lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$= \frac{16.217.343-7.099.236}{13.650.113}$$

$$= 66,8\%$$

c. Rasio Kas

$$= \frac{\text{Kas} + \text{Aktiva setara kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$= \frac{3.175.614}{13.650.113}$$

$$= 23,3\%$$

2. Solvabilitas

a. Rasio Utang Terhadap Aset

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= \frac{14.462.717}{23.035.944}$$

$$= 62,8\%$$

b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$= \frac{14.462.717}{8.573.227}$$

$$= 168,7\%$$

c. Rasio Utang Terhadap Modal

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset Modal}}$$

$$= \frac{14.462.717}{3.981.796}$$

$$= 363,2\%$$

3. Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin

$$= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.428.620}{21.962.846}$$

$$= 15,6\%$$

b. Net Profit Margin (NPM)

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{256.804}{21.962.846} \times 100\%$$

$$= 1,2\%$$

c. Return On Assets (ROA)

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{256.804}{23.035.944} \times 100\%$$

$$= 1,1\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Return On Equity (ROE)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\% \\
 &= \frac{256.804}{8.573.227} \times 100\% \\
 &= 2,9\%
 \end{aligned}$$

Tabel 2

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	2019	2020	2021	Rata-rata
Rasio Lancar	118,8%	120,7%	118,81%	119,1%
Rasio Cepat	66,8%	43,2%	66,8%	58,3%
Rasio Kas	23,26%	27,9%	23,3%	24,8%
Working Capital to Total Assets	8,22%	12%	11,1%	11,1%

- Selama tahun 2019-2021 rata-rata rasio lancar Perum BULOG sebesar 119,1% berarti setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 119,1%. Rasio lancar yang cukup baik memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya.
- Dapat diketahui bahwa selama tahun 2019-2021 rata-rata rasio cepat Perum BULOG sebesar 58,3% dan tergolong kurang baik dengan perbandingan 58,3 : 1 atau sama dengan 0,58 : 1. Hal ini menunjukkan bahwa Perum BULOG memiliki aset likuid yang kurang baik untuk melunasi hutang jangka pendeknya.
- Rata-rata rasio kas Perum BULOG selama tahun 2019-2021 sebesar 24,8% atau 0,248 memiliki nilai rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang kurang baik. Dengan kata lain Perum BULOG memiliki kas yang kurang untuk memenuhi berbagai kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 3

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	2019	2020	2021	Rata-rata
Rasio Utang Terhadap Aset	74,8%	62%	62,8%	66,5%

Rasio Utang Terhadap Ekuitas	297%	162,5%	168,7%	209,4%
Rasio Utang Terhadap Modal	70,8%	54,4%	363,2%	162,8%

- Rasio utang terhadap aset merupakan rasio perbandingan antara total hutang dengan total aktiva yang dinyatakan dalam presentase. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2019-2021 rata-rata rasio utang terhadap aset sebesar 66,5% atau 0,66 yang tergolong rendah artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh total aktiva Perum BULOG sebesar Rp 66,5. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan dan pihak kreditur akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi dari dana yang dipinjamkan kepada perusahaan dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin rendah resiko yang dihadapi oleh perusahaan.
- Rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio yang membandingkan antara total utang dengan total ekuitas suatu perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2019-2021 rata-rata utang terhadap ekuitas Perum BULOG sebesar 209,4% atau 2,09 artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 209,4. Perum BULOG. Semakin tinggi rasio rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk membiayai hutang.
- Rasio Utang Terhadap Modal merupakan rasio yang dihasilkan dari perbandingan antara total utang dengan total modal. Pada Perum BULOG rata-rata rasio utang terhadap modal tahun 2019-2021 sebesar 162,8%. Hal ini menunjukkan bahwa nilainya baik karena rasio yang rendah adalah yang lebih digemari karena perusahaan kurang tergantung pada utang. Berdampak pada pembayaran bunga dan pokok yang lebih kecil. Akan tetapi tinggi rendah rasio tersebut bisa bervariasi tergantung pada sifat bisnisnya.

Tabel 4

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021
Gross Profit Margin	-	-	15,6%
Net Profit Margin (NPM)	-	-	1,2%
Return On Assets (ROA)	(4,9%)	(3,8%)	1,1%
Return On Equity (ROE)	(19,5%)	(10%)	3%

- Gross Profit Margin merupakan rasio yang membandingkan antara laba kotor dengan pendapatan yang dihasilkan. Pada tahun 2019 dan 2020 Perum BULOG tidak memiliki pendapatan dan mengalami kerugian cukup besar akibat pandemi covid 19. Di tahun 2021 memiliki rasio gross profit margin sebesar 15,6% yang berarti dapat dikatakan baik. Semakin tinggi nilai rasio gross profit margin, maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam efektivitas produksi. Hal ini menunjukkan bahwa Perum BULOG terus berupaya untuk memulihkan pendapatannya.
- Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan yang diterima perusahaan. Di tahun 2019 dan 2020 Perum BULOG tidak memiliki pendapatan bahkan mengalami kerugian cukup besar. Di tahun 2021 memiliki rasio net profit margin sebesar 1,2% yang berarti dapat dikatakan cukup baik. Semakin tinggi nilai rasio net profit margin, maka semakin baik perusahaan dalam memaksimalkan laba bersih, dan perusahaan semakin mampu meminimalkan beban.
- Return On Assets (ROA) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Di tahun 2019 dan 2020 Perum BULOG tidak memiliki pendapatan hingga mengalami kerugian cukup besar dengan nilai 4,9% dan 3,8%. Pada tahun 2021 ROA sebesar 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa, Perum BULOG mampu menghasilkan laba bersih sebanyak 1,1%. Semakin tinggi nilai ROA, semakin optimal kinerja perusahaan dalam pemanfaatan aset untuk meraih laba bersih.
- Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. Di tahun 2019 dan 2020 Perum BULOG tidak memiliki pendapatan yang berarti mengalami kerugian cukup besar dengan nilai 19,5% dan 10%. Pada tahun 2021 ROE sebesar 3% dari total ekuitas yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa, setiap Rp 1 dari ekuitas Perum BULOG mampu menghasilkan laba bersih sebanyak 3%. Semakin tinggi nilai ROE, semakin optimal kinerja perusahaan dalam pemanfaatan ekuitas untuk meraih laba bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Rasio lancar Perum BULOG sebesar 119,1% berarti setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 119,1%. Dapat dikatakan cukup baik. Rasio cepat Perum BULOG sebesar 58,3% dan tergolong kurang baik dengan perbandingan 58,3 : 1 atau sama dengan 0,58 : 1. Rasio kas Perum BULOG sebesar 24,8% atau 0,248 memiliki nilai rendah.

Rasio utang terhadap aset sebesar 66,5% atau 0,66 yang tergolong rendah. Rasio utang terhadap ekuitas Perum BULOG sebesar 209,4% atau 2,09 artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 209,4. Rasio Utang Terhadap Modal pada Perum BULOG sebesar 162,8%. Hal ini menunjukkan bahwa nilainya baik karena rasio yang rendah adalah yang lebih digemari karena perusahaan kurang tergantung pada utang.

Gross Profit Margin, Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) Perum BULOG di tahun 2019 dan 2020 tidak memiliki pendapatan dan mengalami kerugian cukup besar. Di tahun 2021 kinerja keuangan Perum BULOG dapat dikatakan baik.

Perum BULOG sebaiknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kewajiban untuk membayar hutang jangka pendeknya sehingga tidak terjadi fluktuasi dan dapat secara optimal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta dapat menutup semua hutang dan kerugiannya dan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo.

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam melakukan analisis serta mengimplementasikan hasil analisis yang disampaikan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih mampu dalam menganalisis rasio keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan Perum BULOG ini ataupun perusahaan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, E. (2016). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFARMA (PERSERO) TBK (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor :KEP- 100/MBU/2002). *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 103–115. [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/02/ejournal_Erni%20Agustin_1102095006%20\(02-10-16-01-14-01\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/02/ejournal_Erni%20Agustin_1102095006%20(02-10-16-01-14-01).pdf)
- Dian Indah Sari. (2015). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BCA PERIODE 2011-2015. *Perspektif : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 15(2), 113–120. <https://doi.org/10.31294/jp.v15i2.2014>
- PT BANK CENTRAL ASIA TBK. (n.d.). <https://www.bca.co.id/-/media/Feature/Report/File/S8/Laporan-Tahunan/20200311-AR-BCA19-ENG.pdf>

Beyond Uncertainties: Managing the Next Normal 2020 PT BANK CENTRAL ASIA
TBK ANNUNAL REPORT. (n.d.). <https://www.bca.co.id/-/media/Feature/Report/File/S8/Laporan-Tahunan/20210226AR-2020-BCAInggris-Medium-Res.pdf>

Investasi dan Miliki Bisnis Menguntungkan Mulai dari 1 Jutaan di LandX. (2022). Landx.id. <https://landx.id/blog/rasio-likuiditas-adalah/#:~:text=Current%20ratio%20yang%20baik%20adalah,sehingga%20kecil%20kemungkinan%20risiko%20keterlambatan>

Gross Profit Margin (GPM): Rumus, Analisis dan Interpretasi - Invesnesia.com. (2023, January 24). Invesnesia.com. <https://www.invesnesia.com/gross-profit-margin-gpm>

Laporan Tahunan – Perum BULOG. (2021). Bulog.co.id. <https://www.bulog.co.id/pojok-media/laporan-tahunan/>

Laporan Tahunan 2020 – Perum BULOG. (2022, January 6). Bulog.co.id. <https://www.bulog.co.id/2022/01/06/laporan-tahunan-2020/>

Laporan Tahunan 2019 – Perum BULOG. (2021, June 4). Bulog.co.id. <https://www.bulog.co.id/2021/06/04/laporan-tahunan-2019/>

Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. hm sampoerna Tbk. (2020). Google.com. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=xw1mpsUAAA&citation_for_view=xw1mpsUAAA&IjCSPb-OG4C

Rasio Lancar (Current Ratio): Rumus, Analisis, & Interpretasi - Invesnesia.com. (2023, April 13). Invesnesia.com. <https://www.invesnesia.com/rasio-lancar-current-ratio>

Nasrudin, A. (2019, September 18). *Rasio Utang Terhadap Ekuitas: Perhitungan dan Interpretasi* - Cerdasco. Cerdasco. <https://cerdasco.com/debt-to-equity-ratio/>

Return on Assets (ROA): Rumus, Analisis dan Interpretasi - Invesnesia.com. (2022, November 21). Invesnesia.com. <https://www.invesnesia.com/return-on-assets-roa>

Return on Equity (ROE): Rumus, Analisis dan Interpretasi - Invesnesia.com. (2022, November 21). Invesnesia.com. <https://www.invesnesia.com/return-on-equity-roe>

